

DAFTAR PUSTAKA

- A, Kaufman, Roger, *Education Sistem Planing*.
- Ahmadi, Abu -Joko Tri Prastya, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2005.
- Ahmadi, Rulam, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2014.
- Amaliyah, Khafidhotul, Peserta Didik *Muhasabah Wa Tarbiyah*, Wawancara, tanggal 5 Juni 2018 pukul 14.00-15.00.
- Amin, Haedari, *Masa Depan Pesantren dalam Tantangan Modernitas dan Tantangan Komplexitas Global*, Jakarta:IDR press, 2016.
- Ardy Wiyani, Novan, *Desain Pembelajaran Pendidikan:Tata Rancang Pembelajaran Menuju Pencapaian Komptensi*, Yogyakarta:Ar-Ruzz Media, 2013.
- Arifin, M., *Ilmu Pendidikan Islam, Tinjauan Teoritis Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, Jakarta, Bumi Aksara,2016.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Teori dan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Asep Syamsul M, Romli, *Komunikasi Dakwah, Pendekatan Praktis, Ibid*.
- Ashari, Khabib, Pembimbing Asrama, Wawancara, tanggal 5 Juni 2018 pukul 09.00-10.00.
- Asrofi, Muhammad, *Peran Pondok Pesantren Fadlun Minalloh Dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Santri di Wonokromo Pleret Bantul*,Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2013
- Azra, Azyumarni, *Pendidikan Islam Tradisi dan Modernisasi Menuju Melenium Baru*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2016.
- Bagus, Lorens, *Kamus Filsafat*, Jakarta: Gramedia, 2016.

Bawani, Imam, *Tradisionalisme Dalam Pendidikan Islam*, Surabaya:Al-Ikhlas, 2016.

Bisri, Masruchan, Pengasuh Pesantren Askhabul Kahfi, *Wawancara*, tanggal 2 Juni 2018, pukul 09.00-09.30.

Buchori, Mochtar, *Character Building dan Pendidikan Kita*. Kompas.

D., Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: Al-Ma'arif, 2013.

Data bersumber dari tata usaha Madrasah Aliyah Askhabul Kahfi, pada tanggal 25 Mei 2018, jam 9.35 WIB

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta:Departemen Pendidikan Nasional, 2008.

dkk, Sutrisno, *Pendidikan Islam Berbasis Problem Sosial*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.

Elkind, David, and Freddy, *Quantum Teaching*, Bandung: PT Mizan Pustaka, 2014.

Ginting, Abdurrahman, *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*, Bandaung: Humaniora, 2008.

Gora, Winastwan, Sunarto, *Pakematik, Strategi Pembelajaran Inovatif Berbasis TIK*, Flex Media komutindo.

Gulen, Fathullah, *Kunci-Kunci Rahasia Sufi*, Jakarta:PT.Raja Grafindo Persada, 2011.

Gunawan, Imam, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.

Hadjar Dewantara, Ki, *Pendidikan*. Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa.

<http://www.newsfarras.com/2014/10/arti-makna-muhasabah-dalam-islam.html>, diakses tanggal 3 Maret 2018 jam 10.00

Hadi, Amirul, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2015.

- Hadziq, Abdullah, *Rekonsiliasi Psikologi Sufistik dan Humanistik*, Semarang: Rasail, 2015.
- Hasil dokumentasi peta sekolah Madrasah Aliyah Askhabul Kahfi, pada tanggal 28 Mei 2018, jam 8.12 WIB
- KBBI, Kamus, *Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional*, Jakarta: Balai Pustaka, 2017.
- Kemendiknas, *Bahan Pelatihan Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-nilai Budaya Untuk Membentuk Daya saing dan Karakter Bangsa*, Jakarta: Kemendiknas, 2010.
- Kesuma, Dharma, *et.al*, *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Koesoema A. Doni, *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Modern*, Jakarta: Grasindo, 2017.
- Lailatul, Oky, Peserta Didik Muhasabah Wa Tarbiyah, *Wawancara*, tanggal 5 Juni 2018 pukul 14.00-15.00
- M Echols, John & Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta: Gramedia, 2013, Cet. Ke-27.
- Madjid, Nurcholis, *Bilik-Bilik Pesantren: Sebuah Potret Perjalanan*, Jakarta: Paramedina, 2015.
- Majid, Abdul, *Pendidikan Karakter Persepektif Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.
- Majid, Abdul dan Diyan Andiyani, *Pendidikan Agama Islam berbasis kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014.
- Mamang Sangadji, Etta dan Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, Yogyakarta: Andi Offset, 2013.
- Masyhud, Sulthon, *Manajemen Pondok Pesantren*, Jakarta: Diva Pustaka, 2016.
- Megawangi, Ratna, *Pendidikan Karakter (Solusi yang Tepat untuk Membangun Karakter Bangsa)*, Jakarta: Indonesia Heritage Foundation, 2004
- Mulih, Masnur, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional* Jakarta; Bumi Aksara, 2014.

- Mustakim, Zaenal, *Strategi dan Metode Pembelajaran*, Pekalongan:STAIN Press, 2011.
- Nadlirin, Kepala Madrasah Aliyah Askhabul Kahfi, *Wawancara*, tanggal 2 Juni 2018, pukul 10.00-10.17.
- Narwati, Sri, *Pendidikan Karakter(Pengintegrasian 18 Nilai Pembentuk Karakter Dalam Mata Pelajaran)*, Yogyakarta:Familia.
- Nata, Abuddin, *Akhlaq Tasawuf dan Karakter Mulia*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014, Cet. Ke-13.
- Nugroho, Lutfi, Peserta Didik Muhasabah Wa Tarbiyah, *Wawancara*, tanggal 5 Juni 2018 pukul 14.00-15.00.
- Quraish Shihab, M, *Membumikan Al Qur'an*, Jakarta:Lentera Hati, 2011.
- RI, Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemah*, Bandung: Jannatul Ali-Art, 2015, h.564
- Saeful Rahmat, Pupu, “*Penelitian Kualitatif*” dalam <http://yusuf.staff.ub.ac.id/files/2012/11/Jurnal-Penelitian-Kualitatif.pdf> diakses tanggal; 6 Oktober 2017 jam 08.59.
- Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008.
- Sjarkawi. *Pembentukan kepribadian Anak, Peran Moral, Intelektual, Emosional, dan sosial Sebagai Wujud Integritas Membangun Jati diri*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2006
- Sudjana, Nana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2015.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung:Alfabeta. 2013.
- Sunhaji, *Manajemen Madrasah*, Yogyakarta: Grafindo, 2008.
- Syaodih Sukmadinata, Nana, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Sairin, Wieinata, *Pendidikan yang Mendidik*, Jakarta:Yudhistira, 2013.
- Susoliwati, Enny, dengan judul “*Efektivitas Pembelajaran Aqidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Kelas VIII di Mts Al-Istiqomah Purworejo Margoyoso Pati Tahun Pelajaran 2016/2017*” Jurusan

Pendidikan Agama Islam Fakultas Universitas Wahid Hasyim
Semarang, 2017

Salim, Peter dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta:
Modern English Perss, 2012, h. 1598

Sutoyo, Agus, *Kiat Sukses Prof. Humbing*, Jakarta: Presentasi Insan Indonesia,
2010.

Soemirat, Soleh, Asep Suryana, *Komunikasi Persuasif*, Tangerang
Selatan:Universitas Terbuka, 2014.

Suryabrata, Sumadi, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta:PT. Raja Grafindo Cet XI,
2011.

Supriatna, Budi, Peserta Didik *Muhasabah Wa Tarbiyah*, *Wawancara*, tanggal 5
Juni 2018 pukul 14.00-15.00.

Tafsir, Ahmad, *Pendidikan Karakter berbasis Wahyu*, Jakarta;Gaung Persada,
2016.

Vitria, Vita *Metode Pembentukan Karakter Pada Santri Huffazhul Qur'an (Studi
Kasus Pondok Pesantren Ngrukem Sewon Bantul Yogyakarta)*,
Yogyakarta: Jurusan Kependidikan Islam fakultas Islam Negeri Sunan
Kalijaga, 2012.

Warson Munnawir, Ahmad, *Al-Munnawir Kamus Arab-Indonesia*,
Yogyakarta:Pondok Pesantren Al Munnawir, 2017.

Zainuddin, *Seluk Beluk Pendidikan dari al-Ghozali*, Jakarta: Bumi Aksara,2014,
h. 102-103. Lihat juga Aan Hasanah, *Pendidikan Karakter Berperspektif
Islam*, Bandung: Insan Komunika, 2013.

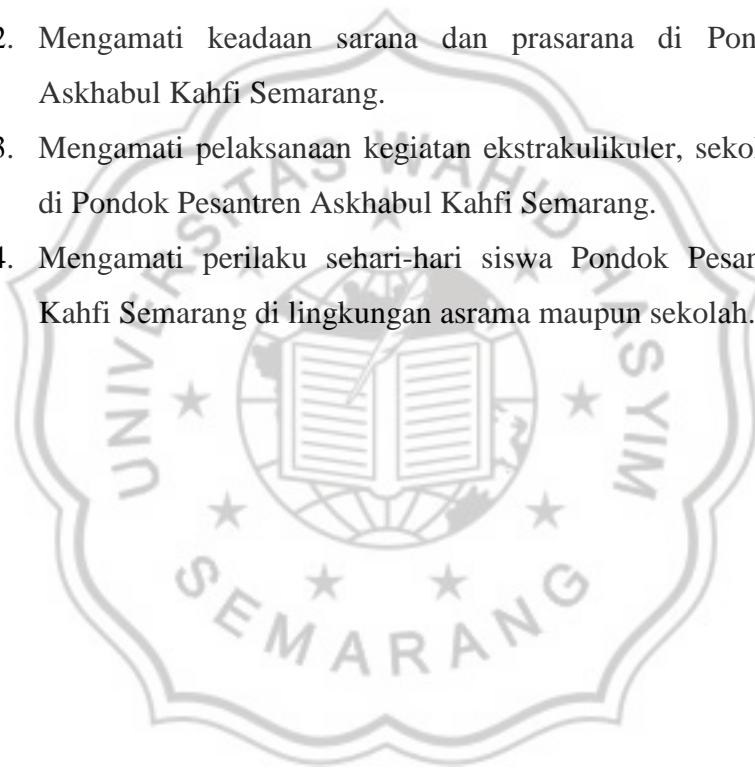
Zidan Hanafi, M, Peserta Didik *Muhasabah Wa Tarbiyah*, *Wawancara*, tanggal 5
Juni 2018 pukul 14.00-15.00.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

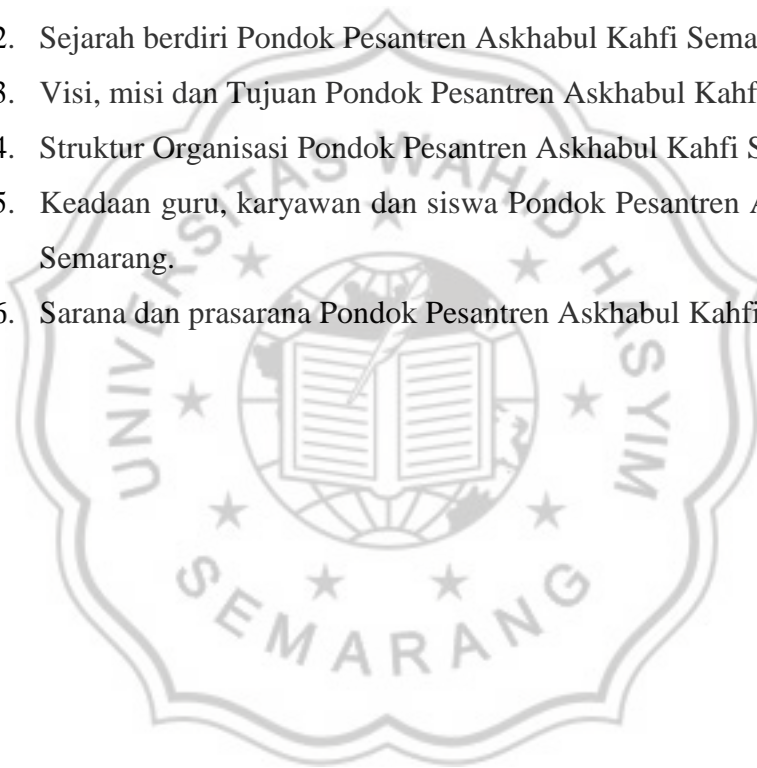
PEDOMAN OBSERVASI

1. Mengamati keadaan sekolah dan lingkungan sekolah secara geografis di Pondok Pesantren Askhabul Kahfi Semarang.
2. Mengamati keadaan sarana dan prasarana di Pondok Pesantren Askhabul Kahfi Semarang.
3. Mengamati pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, sekolah dan asrama di Pondok Pesantren Askhabul Kahfi Semarang.
4. Mengamati perilaku sehari-hari siswa Pondok Pesantren Askhabul Kahfi Semarang di lingkungan asrama maupun sekolah.



PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Letak dan keadaan geografis Pondok Pesantren Askhabul Kahfi Semarang.
2. Sejarah berdiri Pondok Pesantren Askhabul Kahfi Semarang.
3. Visi, misi dan Tujuan Pondok Pesantren Askhabul Kahfi Semarang.
4. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Askhabul Kahfi Semarang.
5. Keadaan guru, karyawan dan siswa Pondok Pesantren Askhabul Kahfi Semarang.
6. Sarana dan prasarana Pondok Pesantren Askhabul Kahfi Semarang.



PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara untuk Pengasuh Pondok Pesantren Askhabul Kahfi Semarang

- a) Menurut Bapak, bagaimana konsep *muhasabah wa tarbiyah*?
- b) Apa saja tujuan yang Bapak harapkan dari santri dalam penerapan pendidikan karakter dengan metode *muhasabah wa tarbiyah*?
- c) Menurut Bapak, apa saja keunggulan dan kekurangan dalam proses pelaksanaan penerapan pendidikan karakter dengan metode *muhasabah wa tarbiyah*?
- d) Bagaimana proses penerapan pendekatan persuasif?
- e) Bagaimana tahap-tahap dan pelaksanaan pendekatan persuasif?

B. Wawancara untuk Kepala Pondok Pesantren Askhabul Kahfi Semarang

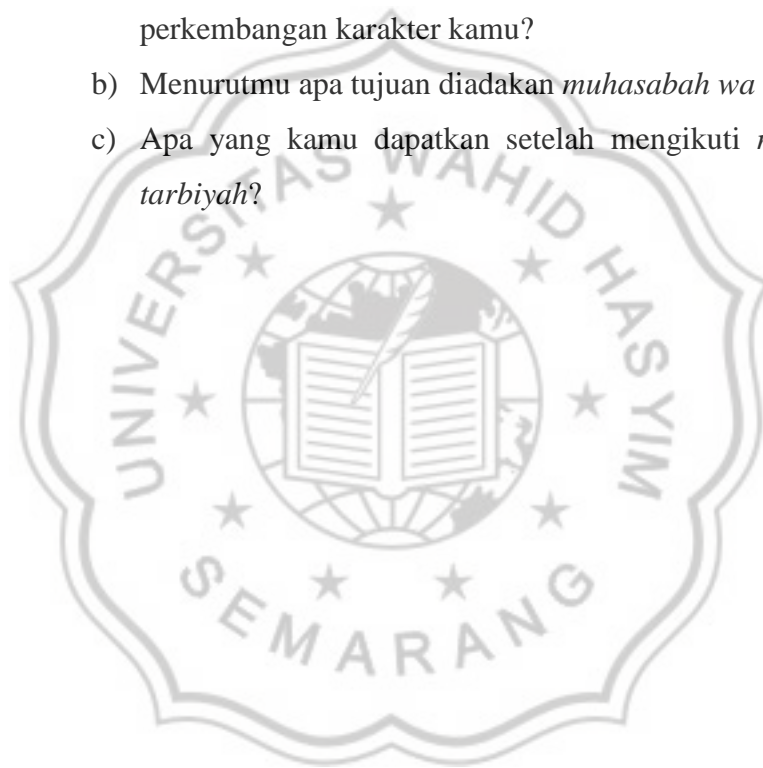
- a) Bagaimana sejarah berdirinya Pondok Pesantren Askhabul Kahfi Semarang?
- b) Apa visi dan misi Pondok Pesantren Askhabul Kahfi Semarang?
- c) Bagaimana pelaksanaan pendekatan persuasif yang diterapkan di sekolah?
- d) Apa saja kegiatan yang dilakukan sekolah dalam meningkatkan rasa nasionalisme terhadap peserta didik?
- e) Apa saja tes masuk (input) untuk siswa baru di Pondok Pesantren Askhabul Kahfi Semarang?

C. Wawancara untuk Pembimbing Asrama Pondok Pesantren Askhabul Kahfi Semarang

- a) Apa peran anda dalam berjalannya strategi *muhasabah wa tarbiyah*?
- b) Menurut anda sejauh mana tujuan *muhasabah wa tarbiyah* tercapai?
- c) Apa peran anda dalam pendekatan persuatif?

D. Wawancara untuk Peserta Didik Madrasah Aliyah Askhabul Kahfi Semarang

- a) Menurutmu apa dampak *muhasabah wa tarbiyah* untuk perkembangan karakter kamu?
- b) Menurutmu apa tujuan diadakan *muhasabah wa tarbiyah*?
- c) Apa yang kamu dapatkan setelah mengikuti *muhasabah wa tarbiyah*?



TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

A. Wawancara untuk Pengasuh Pesantren Askhabul Kahfi Semarang

Responden : KH. Masruchan Bisri
Jabatan : Pengasuh Pondok
Tempat : Rumah Pengasuh
Tanggal : 2 Juni 2018

1. Menurut Bapak, bagaimana konsep *muhasabah wa tarbiyah*?

Jawaban : Ya namanya konsep pasti setiap orang setiap lembaga punya pemikiran sendiri-sendiri, Kalau disini kami bahasa yang lugas, mudah dipahami agar bisa motivasi mereka giat belajar dan berpengaruh pada peningkatan prestasi, mengevaluasi, kita juga memberi wawasan agama dan umum, baik kenegaraan, pendidikan, politik, seni, sains, belajar bahasa inggris/ arab bersama-sama dan sebagainya. Bagi yang berprestasi kita berikan apresiasi, dan yang melanggar diberikan peringatan /hukuman, diakhir biasanya saya memaparan regulasi atau program terbaru yang ada di Ponpes Askhabul Kahfi.

2. Apa saja tujuan yang Bapak harapkan dari santri dalam penerapan pendidikan karakter dengan metode *muhasabah wa tarbiyah*?

Jawaban : Agar para peserta didik/santri menjadi berkualitas, berprestasi, bertaqwa, bermanfaat dan barokah.

3. Menurut Bapak, apa saja keunggulan dan kekurangan dalam proses pelaksanaan penerapan pendidikan karakter dengan metode *muhasabah wa tarbiyah*?

Jawaban :Eem keunggulan *muhasabah wa tarbiyah* antara lain, yang Pertama, lebih mengena dan menyentuh dalam hatinya sehingga mudah termotivasi untuk berubah dan berkembang serta berprestasi. Selanjutnya akan mudah terinspirasi untuk berkreasi dan berinovasi mencapai target dan tujuan juga terjadinya kompetisi di kalangan peserta didik/santri karena adanya apresiasi yang di publikasikan dalam *muhasabah wa tarbiyah*. Kedua, diharapkan dapat Membentuk dan memunculkan fitur-fitur good model dari peserta didik/santri itu sendiri sehingga terbentuk komunitas santri yang berkarakter dan ber akhlakul karimah dan secara tidak langsung akan mengeliminir kelompok santri-santri yang belum baik atau kurang bertanggung jawab. Kalau soal kelamahan tentunya segala sesuatu hal pasti ada, akan tetapi bagi kami sudah merupakan konsekuensi. kelemahannya antara lain: Tidak bisa menjangkau setiap permasalahan pribadi masing-masing peserta didik/santri karena *muhasabah wa tarbiyah* bersifat kolektif. Beberapa pelanggaran masih terjadi, seperti keluar tanpa ijin, keterlambatan administrasi karena uang spp dari orang tua dibuat jajan, ghosop (meminjam tanpa izin) barang teman, mencuri, diam-diam merokok dan sebagainya. Bagi pelanggar aturan yang sudah berat yang mentalnya rendah akan down dan bisa jadi drop kemudian akan keluar.

4. Bagaimana proses penerapan pendekatan persuasif?

Jawaban :Bisa dikatakan sangat rumit dan harus detail dalam pelaksanaannya pertama kami harus selalu memonitoring setiap waktu terhadap seluruh unsur yang ada disini baik peserta didik/santri, guru, ustadz, pengurus dan pembimbing yang ada di sini. Pelaksanaanya untuk semua

peserta didik setiap hari dilakukan di kelas 15 menit terakhir jam pelajaran,.

5. Bagaimana tahap-tahap dan pelaksanaan pendekatan persuasif?

Jawaban :Tahap pelaksanaan pendekatan persuasif yang kami lakukan pada peserta didik itu mengacu pada tiga kalimat. Pertama; Ing Ngarsa Sung Tuladha, artinya fungsi seorang pendidik itu lebih sebagai penggerak fasilitator, dan pelayan agar potensi dan kreasi peserta didik berkembang dengan optimal. Selain itu juga sebagai teladan bagi lingkungannya, masyarakat dan peserta didiknya. Kemudian Ing Madya Mangun Karsa, artinya ketika berada di tengah-tengah peserta didik seorang pendidik dituntut mampu menciptakan prakarsa/ide. Banyak sekali metode pembelajaran yang harus dipelajari oleh para pendidik, seperti metodologi pendidikan dan pengajaran. Ketiga; Tut wuri Handayani, yaitu dari belakang seorang pendidik dituntut untuk bisa memberikan dorongan/arahan kepada peserta didik, artinya siswa benar-benar ditempatkan sebagai subjek yang paling berkepentingan untuk belajar. Siswa terus dimotivasi untuk mengembangkan potensinya, termasuk dalam menggali nilai-nilai moralitas dan nilai-nilai universal kehidupan.

B. Wawancara untuk Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Askhabul Kahfi Semarang

Responden : Nadlirin, S.Pd.I
Jabatan : Kepala Sekolah
Tempat : Ruang Kepala Sekolah
Tempat : 2 Juni 2018

1. Bagaimana sejarah berdirinya Madrasah Aliyah Askhabul Kahfi Semarang?

Jawaban: Pada tahun 2007 KH. Masruchan Bisri selaku pengasuh ponpes salaf Raudhotul Mutaqqin mendirikan yayasan, yang bernama Yayasan Nurul Ittifaq Semarang, tujuan didirikannya yayasan ini karena banyak wali santri yang menginginkan didirikannya sekolah formal, agar anak-anak mereka bisa sekolah sekaligus belajar agama. Sampai tahun 2018 ini KH. Masruchan Bisri telah sukses mendirikan beberapa lembaga yang berada di bawah pengawasannya, yakni pondok pesantren salaf Raudhatul Muttaqin, pondok pesantren modern Askhabul Kahfi, yayasan Nurul Ittifaq Semarang, SMP, SMK, MA dan MTS Takhassus Askhabul Kahfi, Lembaga Kajian Bahasa Arab (LKBA), Lembaga Kajian Bahasa Inggris (LKBI) dan Radio ASKA FM.

2. Apa visi dan misi Madrasah Aliyah Askhabul Kahfi Semarang?

Jawaban: Untuk masalah yang seperti itu, misal visi-misi, data sekolah, data sarana dan prasarana nanti boleh minta ke TU saja mbak.

3. Bagaimana pelaksanaan pendekatan persuasif yang diterapkan di sekolah ?

Jawaban : Pendekatan persuasif di sekolah, kami biasanya dilakukan oleh bapak/ibu guru agama dan beberapa guru umum kira-kira 15 menit terakhir di jam pelajaran. Biasanya guru akan memberikan motivasi untuk selalu mendekatkan diri kepada Allah Swt dan giat belajar dengan memberikan contoh cerita dari beberapa ulama/ orang sukses. Dan pelaksanaannya selalu kami pantau, bahkan saya selalu keliling di tiap kelas. Untuk peserta

didik yang bermasalah kami melakukan pendekatan persuasif secara lebih personal.

4. Apa saja kegiatan yang dilakukan sekolah dalam meningkatkan rasa nasionalisme terhadap peserta didik ?

Jawaban :Di sekolah kami selain kegiatan rutin setiap hari Senin ada upacara bendera eskul paskibra, disetiap peringatan HUT RI ada kegiatan kebangsaan lainnya, seperti pentas seni yang menampilkan kesenian daerah, lomba-lomba antar kelas, dan pawai keliling desa sekitar dengan memakai pakaian adat daerah nusantara.

5. Apa saja tes masuk (input) untuk peserta didik baru di Madrasah Aliyah Askhabul Kahfi Semarang?

Jawaban : Biasanya disini ada beberapa tahap penerimaan atau tes seleksi peserta didik baru, yaitu meliputi tes akademik, tes moral, tes spiritual (agama), tes kesehatan mental, dan tes kesehatan fisik.

C. Wawancara untuk Pembimbing Asrama Pondok Pesantren Askhabul Kahfi Semarang

Responden : Khabib Ashari
Jabatan : Pembimbing Asrama
Tempat : Kantor Pembimbing
Tanggal : 5 Juni 2018

1. Apa peran anda dalam berjalannya strategi *muhasabah wa tarbiyah*?

Jawaban :Biasanya kami dibagi menjadi beberapa kelompok dan setiap pelaksanaan *Muhasabah wa Tarbiyah* setiap kelompok bertugas mengawasi peserta didik yang tidak memerhatikan, mengantuk atau ngobrol sendiri. Juga bertugas untuk

mengoreksi notulen yang telah dikumpulkan dari hasil *Muhasabah wa Tarbiyah* peserta didik.

2. Menurut anda sejauh mana tujuan *muhasabah wa tarbiyah* tercapai?

Jawaban : Sejauh ini saya rasa 60-70% sudah tercapai, hanya saja beberapa anak yang tidak memerhatikan saat *Muhasabah wa Tarbiyah* berlangsung, biasanya anak yang tidak memerhatikan termasuk anak-anak yang sering melanggar aturan sekolah maupun pesantren.

3. Apa peran anda dalam pendekatan persuasif?

Jawaban : Kami biasanya mencoba membimbing, mempergauli, dan merekam jejak peningkatan dan kemerosotan nilai-nilai akademik ataupun nilai-nilai moralitas untuk dimusyawarahkan dalam peningkatan dan penanganan (solusinya).

D. Wawancara untuk peserta didik Madrasah Aliyah Askhabul Kahfi Semarang

Responden : Oky Lailatul S

Jabatan : Peserta Didik

Tempat : Ruang Kepala Sekolah

Tanggal : 5 Juni 2018

1. Menurutmu apa dampak *muhasabah wa tarbiyah* untuk perkembangan karakter kamu?

Jawaban : Bagi saya dapat menumbuhkan dampak yang baik (positif) karena dalam kegiatan ini berisi/memaparkan sesuatu yang belum saya ketahui sebelumnya, didalamnya berisi nasehat-nasehat dari Abah yang ditujukan kepada seluruh santrinya untuk mengoreksi diri, menambah kesemangatan dalam mencari ilmu serta mendapatkan barokah di pesantren ini.

2. Menurutmu apa tujuan diadakan *muhasabah wa tarbiyah*?

Jawaban :Untuk memperbaiki karakter-karakter para santri dan juga wadah menimba ilmu-ilmu umum yang belum kita ketahui.

3. Apa yang kamu dapatkan setelah mengikuti *muhasabah wa tarbiyah*?

Jawaban :Banyak sekali. Salah satu diantaranya pencerahan hati, perbaikan karakter, dan akhlak

Responden : Khafidhotul Amaliyah

Jabatan : Peserta Didik

Tempat : Ruang Kepala Sekolah

Tanggal : 5 Juni 2018

1. Menurutmu apa dampak *muhasabah wa tarbiyah* untuk perkembangan karakter kamu?

Jawaban : Menjadi nafsi yang lebih baik dan berfikir lebih kedepan

2. Menurutmu apa tujuan diadakan *muhasabah wa tarbiyah*?

Jawaban : Perenovasian diri sendiri dhohir dan batin penunjang semakin luasnya wawasan

3. Apa yang kamu dapatkan setelah mengikuti *muhasabah wa tarbiyah*?

Jawaban : Banyak sekali. Mulai dari pengalaman hidup, trending topic, ilmu cara-cara perbaikan karakter, dan pengetahuan umum seperti perpolitikan, dan masih banyak lagi hal positif lainnya yang bisa saya dapat.

Responden : M Zidan Hanafi

Jabatan : Peserta Didik

Tempat : Ruang Kepala Sekolah

Tanggal : 5 Juni 2018

1. Menurutmu apa dampak *muhasabah wa tarbiyah* untuk perkembangan karakter kamu?

Jawaban : Banyak, diantaranya saya tau bagaimana caranya sopan santun terhadap guru, teman, orang tua dan orang-orang disekitar saya. Juga tau bagaimana caranya takdzim kepada kyai dan ustadz. Selain itu saya juga mengerti apa itu mondok, menuntut ilmu sungguh-sungguh. Juga mengetahui sejarah keislaman yang sebelumnya belum pernah saya dengar.

2. Menurutmu apa tujuan diadakan *mahasabah wa tarbiyah*?

Jawaban : Agar santri tau bagaimana cara mengevaluasi diri.

3. Apa yang kamu dapatkan setelah mengikuti *mahasabah wa tarbiyah*?

Jawaban : Mendapatkan ilmu yang banyak salah satunya sejarah, ilmu tentang politik, keagamaan, ilmu ekonomi, serta masih banyak yang lain. Dan mendapatkan perhatian yang khusus dari Kyai, yang dimana di pondok lain tidak ada kegiatan ini.

Responden : Lutfi Nugroho

Jabatan : Peserta Didik

Tempat : Ruang Kepala Sekolah

Tanggal : 5 Juni 2018

1. Menurutmu apa dampak *mahasabah wa tarbiyah* untuk perkembangan karakter kamu?

Jawaban : berdampak baik bagi karakter saya, walau memang tak terlalu dominan, namun sedikit demi sedikit karakter saya agak meningkat (dalam hal kebaikan)

2. Menurutmu apa tujuan diadakan *mahasabah wa tarbiyah*?

Jawaban : Memperbaiki karakter dan keribadian

3. Apa yang kamu dapatkan setelah mengikuti *muhasabah wa tarbiyah*?

Jawaban : Ilmu dan pengetahuan yang luas, pandangan hidup yang realistis, dan komitmen diri untuk menjadi yang lebih baik.



Gambar Gedung Ponpes Askhabul Kahfi



Gambar Kegiatan Upacara Memperingati HUT RI di Halaman Madrasah Aliyah Askhabul Kahfi



Gambar Pelaksanaan Muhasabah Wa Tarbiyah Putra



Gambar Pelaksanaan Muhasabah Wa Tarbiyah Putri



Gambar Wawancara dengan Pengasuh Ponpes Askhabul Kahfi



Gambar Peserta Didik yang Melakukan Pelanggaran



Gambar Pelaksanaan Pendekatan Persuasif di Kelas



Gambar Pelaksanaan Pendekatan Persuasif Secara Personal di Luar Kelas